

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang pada Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon dan Madrasah Diniyah Ath-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang, pasti masih ada kelebihan dan kekurangannya. Tapi optimisme harus selalu ada dalam berikhtiar melakukan pelatihan dan pembinaan untuk memperbaiki kualitas pendidikan nasional Indonesia, demi terciptanya Pendidikan yang bermutu sehingga dapat terbentuknya guru yang kreatif, inovatif dan berakhlak mulia karena ruh dan ajaran Al-Qur'an ada di dalam dada, dalam menyongsong masa depan bangsa yang lebih maju dan bermartabat.

Berdasarkan pemaparan dari persepsi dan pertemuan yang dipimpin oleh spesialis untuk semua informan atau narasumber tentang pelatihan dan pembinaan yang

dilakukan IPQ dan LPTQ Kota Serang dalam upaya meningkatkan kemampuan mengajar BTQ guru Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon dan Madrasah DiniyahAth-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang yang telah diklarifikasi di bagian sebelumnya, ilmuwan dapat membuat penentuan bahwa:

1. Kontribusi Ikatan Pendidikan Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dalam upaya melaksanakan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan di Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban dan Madrasah DiniyahAth-Thalabah, sebagai bentuk konkrit dalam meningkatkan kemampuan mengajar BTQ guru Madrasah Diniyahdi Kota Serang. Ikatan Pendidik Qur'an dalam kontribusinya melakukan pelatihan, pembinaan terkait metode, dan strategi mengajar yang efektif dan tidak membosankan, sehingga peserta didik nyaman, senang dan semangat dalam menuntut ilmu.

Sasaran dari pelatihan dan pembinaan adalah semua Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, semua

guru madrasah dalam upaya meminimalisir buta huruf Al-Qur'an di Kota Serang.

Kontribusi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an terhadap peningkatan kemampuan guru baca tulis Qur'an yaitu dengan melaku pembinaan, pelatihan dalam bidang tilawah. Semua guru madrasah diupayakan untuk bisa meningkatkan kemampuan dalam bidang tilawah sehingga peserta didik diharapkan akan meningkat juga kemampuannya. Pembinaan dan pelatihan dikoordinasikan dengan semua Kepala Madrasah yang ada di Kota Serang, dengan harapan semua guru dapat mengikuti pelatihan tersebut dengan baik.

2. Manfaat dari pembinaan IPQ dan LPTQ terhadap kemampuan mengajar guru BTQ di Madrasah di Kota Serang terbagi menjadi dua yaitu dampak personal dan kelembagaan. Dampak personal yang terjadi adalah meningkatnya kemampuan mengajar para guru baca tulis Qur'an di madrasah, bertambahnya motivasi siswa dalam belajar sehingga suasana belajar menjadi asik dan menyenangkan. Sedangkan dampak

kelembagaan dari pelatihan dan pembinaan tersebut adalah bertambahnya peserta didik yang berminat belajar di madrasah tersebut karena prestasi yang ditunjukkan oleh peserta didik yang mendapat bimbingan dari guru-guru yang professional di dalam baca tulis Qur'an.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an terhadap kemampuan mengajar guru baca tulis Qur'an di madrasah. Faktor penghambat yang dihadapi diantaranya adalah waktu atau jadwal pelatihan dan pembinaan yang belum dibuat. Kendala yang dihadapi di Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban adalah belum semua guru mengikuti pelatihan dan pembinaan karena terkait jadwal masuk guru, karena Covid-19. kendala di Madrasah DiniyahAth-Thalabah adalah motivasi guru dan sarana prasarana yang belum memadai. Pada proses pelatihan dan pembinaan tersebut didukung oleh pengawas, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru

yang mensupport dengan menjalankan perannya masing-masing dan saling bekerja sama sesuai dengan kapasitasnya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan dan pembinaan IPQ dan LPTQ Kota Serang berjalan dengan sangat baik dan lancar. Ke depan diharapkan Kota Serang terbebas dari buta huruf Al-Qur'an.

4. Hasil dari penelitian dan pembinaan terhadap motivasi belajar, hasil belajar siswa dan motivasi siswa dalam belajar mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Pelatihan. Kreatifitas dan inovasi guru dan mutu sekolah meningkat. Beberapa hasil tersebut tidak lepas dari beberapa factor pendukung diantaranya adalah kerjasama antara pengawas, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru dan sarana prasarana yang memadai.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ sudah berjalan dengan baik dan lancar, tapi belum sesuai dengan harapan dikarenakan baru pertama kali dilakukan dan

belum semua guru mengikuti pelatihan dan pembinaan tersebut.

Keberhasilan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan IPQ dan LPTQ Kota Serang, di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon dan Madrasah Diniyah Ath-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang tidak terlepas dari peran semua pengelola pendidikan, Pengawas Madrasah Diniyah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, guru dan masyarakat yang peduli akan pentingnya Pendidikan di Madrasah Diniyah sebagai pondasi awal siswa untuk menyongsong masa depan gemilang.

Dari hasil penelitian yang didapatkan, diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan kita, baik secara teoritis dapat meningkatkan pengetahuan di bidang Baca Tulis Qur'an. Pada dasarnya penjelajahan ini diperlukan untuk memberikan sumbangan pemikiran, pengembangan, dan motivasi bagi seluruh pegiat pengajaran baik di dalam maupun di luar madrasah.

### **C. Saran-saran**

Dari simpulan dan implikasi yang digambarkan di atas, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu :

#### **1. Bagi Pengawas Madrasah Diniyah**

Pengawas Madrasah Diniyah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dan mendampingi Kepala Madrasah baik yang berkaitan dengan pelatihan dan pembinaan BTQ atau keterampilan lain, Pengawas merupakan mentor yang harus lebih dekat secara emosional dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, dan semua guru, sehingga terjalin ukhuwah dan persahabatan, yang akan memudahkan segala urusan dalam kegiatan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang.

#### **2. Untuk Kepala Madrasah**

Seorang Kepala Madrasah harus menjadi pendidik, motivator, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, manajer, dan pengusaha. Sehingga mereka dapat mengkoordinir dan mengawasi Madrasah secara tepat dan akurat. Selain itu, Kepala Madrasah harus memiliki

pilihan untuk membuat dan menyelesaikan latihan untuk meningkatkan sifat instruktur dan melatih tenaga kerja di sekolah, dengan mengadakan persiapan pelatihan yang diadakan sendiri, seperti seminar, workshop, pengajian, dan lain-lain. Kepala sekolah harus mengupayakan adanya peningkatan sarana prasarana yang menguatkan atau mendukung dalam menunjang proses pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang.

### 3. Guru

Seorang guru adalah suri tauladan bagi peserta didalamnya, guru adalah di gugu dan di tiru, Diyakini bahwa seorang pendidik harus secara konsisten meningkatkan kualitas dan jumlah ilmu, etika dan kemampuan sehingga pengajar akan sungguh-sungguh menarik, imajinatif, dan inventif dibandingkan dengan murid-muridnya, terutama setelah mengikuti pelatihan dan pelatihan yang dipimpin oleh IPQ dan LPTQ Serang. Kota, bengkel dan melanjutkan sekolah lagi ke tingkat yang lebih tinggi, sehingga pengajar dituntut untuk lebih ahli, mampu dan lebih berkembang dalam penalarannya.